

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi komputer yang berkembang saat ini, banyak menarik perhatian semua kalangan, perkembangan tersebut sangat dinamis diiringi perkembangan zaman sehingga informasi yang dihasilkan cepat dan akurat serta tidak memerlukan waktu lama untuk mencari dan menemukan informasi yang di butuhkan. Mulai dari sebuah perkantoran sampai ke jenjang pendidikan yang menggunakan sistem informasi untuk menyelesaikan semua masalah yang ada (Yuhandri, dkk, 2017). Salah satu perusahaan yang menggunakan sistem informasi sederhana adalah Beras Minang Prima yang bergerak di bidang produksi, distribusi hingga penjualan beras, yang dimana beras merupakan kebutuhan pokok bagi manusia.

Beras merupakan bahan pokok primer makanan masyarakat di indonesia, penyediaan bahan pangan terutama beras, dalam jumlah yang cukup dan harga yang terjangkau tetap menjadi tujuan utama pembangunan pertanian nasional. Beras yang merupakan bahan pangan pokok ini dikonsumsi lebih dari 95% penduduk Indonesia, dan juga menghasilkan lapangan kerja bagi 21 juta warga Indonesia melalui usaha tani padi (Sepang, dkk. 2017), beras adalah makanan pokok yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Beras juga merupakan komoditas yang

memberikan kontribusi terbesar pada garis kemiskinan, baik di perkotaan maupun dipedesaan (Fardhani, dkk, 2018)

Sekarang ini konsumen semakin kritis dalam menuntut penyediaan produk secara tepat, sehingga membuat perusahaan yang antisipatif akan mendapatkan pelanggan sedangkan yang tidak antisipatif akan kehilangan pelanggan. *Supply Chain Management* menjadi salah satu solusi terbaik untuk memperbaiki tingkat produktivitas antara perusahaan-perusahaan yang berbeda.

Supply Chain Management merupakan suatu sistem yang dapat mengkoordinir proses perpindahan material, informasi dan keuangan dalam suatu perusahaan. Faktor yang mempengaruhi biaya dalam pemasaran produk adalah manajemen logistik yang terdiri dari perancangan produk, pengadaan material, produksi, pengendalian persediaan dan penyimpanan barang. Koordinasi yang terjadi ini tidak hanya ada didalam perusahaan, tetapi juga untuk semua aktifitas diluar perusahaan. Tujuannya adalah agar manajemen kebutuhan persediaan bahan baku menjadi lebih efektif dan efisien (Setiawan, dkk, 2017). *Supply Chain Management* adalah pengintegrasian kegiatan – kegiatan membeli material dan jasa, mentransformasikannya menjadi barang-barang dan produk akhir serta mengirimkannya ke pelanggan (Assauri, 2017). *Supply Chain Management* berkaitan dengan aktivitas dimulai dari material yang berasal dari supplier, kemudian material tersebut diolah menjadi suatu produk setengah jadi atau produk jadi, dan produk tersebut didistribusikan ke konsumen, pada dasarnya

konsumen mengharapkan dapat memperoleh produk yang memiliki manfaat pada tingkat harga yang dapat diterima. Metode *Supply Chain Management* sangat membantu dalam pencatatan persediaan serta pendistribusian pangan beras, *Supply Chain Management* menjadi konsep atau mekanisme untuk meningkatkan produktivitas perusahaan secara total di dalam rantai pasok optimalisasi waktu, pengelolaan lokasi, dan juga aliran kuantitas bahan, dalam kegiatan manufaktur *Supply Chain Management* dapat mendorong perusahaan untuk bisa memenuhi kepuasan pelanggan, pengembangan produk, pengelolaan industri secara cermat dan fleksibel. Proses *Supply Chain Management* dilakukan untuk memperbaiki proses pasokan yang dilakukan oleh bagian pemasok, produsen, distributor, pengecer, dan pelanggan, konsep tersebut merupakan rantai pasokan multi-layer yang terdiri dari material akhir yang memiliki banyak produk yang siap jual (Damayanti, 2020). Aktivitas yang akan dikelola dalam *Supply Chain Management* termasuk proses produksi pada manufaktur, sistem transportasi yang menggerakkan produk dari manufaktur sampai ke outlet retail, tempat penyimpanan produk tersebut, pusat distribusi tempat dimana pengiriman dalam partai besar di bagi kedalam partai kecil (Ambarwati, dkk, 2019). *Supply Chain Management* merupakan proses penting dimana arus pertukaran bahan baku, informasi dan keuangan terjadi dalam melakukan kolaborasi dan koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat di sepanjang rantai pasokan. Konsep pertukaran informasi dalam rantai pasokan ini dapat dikembangkan menjadi electronic, dengan menggunakan teknologi informasi

yang saat ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya menggunakan teknologi berbasis internet website.

Dalam menghadapi tuntutan perkembangan bisnis pada masa kini, peran teknologi informasi dan sistem informasi yang tepat akan menjadi salah satu kunci penting dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan usaha. Salah satu proses bisnis yang dapat dikembangkan yaitu melalui proses *supply chain management*. Dengan membangun aplikasi sistem informasi *Supply Chain Management* diharapkan mampu membantu pihak Beras Minang Prima dalam mengelola persediaan dan pendistribusian pangan beras yang digunakan dalam mengelola hal tersebut dapat meningkatkan efisiensi produktivitas perusahaan, Berdasarkan informasi di atas, penulis mengangkat judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PERSEDIAAN DAN PENDISTRIBUSIAN BERAS PADA BERAS MINANG PRIMA SOLOK MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL.”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana menerapkan *Supply Chain Management* agar dapat membantu persediaan dan pendistribusian beras pada Beras Minang Prima?

2. Bagaimana membangun sistem informasi *Supply Chain Management* dapat membantu produktivitas Beras Minang Prima dalam melayani dan memenuhi permintaan konsumen?
3. Bagaimana membangun sistem informasi *Supply Chain Management* dapat meminimalisir kesalahan laporan persediaan dan pendistribusian beras.

1.3. Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi *Supply Chain Management* ini dapat digunakan dengan baik dan akurat.
2. Diharapkan dengan adanya Perancangan sistem informasi *Supply Chain Management* Persediaan dan Pendistribusian Beras pada Beras Minang Prima Solok menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat membuat perusahaan Beras Minang Prima lebih maju dan efisensi produksi lebih meningkat.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi *Supply Chain Management* persediaan dan pendistribusian beras yang di implementasikan dengan Bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat membuat dan meminimalisir kesalahan laporan persediaan dan pendistribusian beras.

1.4. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang.

Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain:

1. Menerapkan Metode *Supply Chain Management* pada Beras Minang Prima Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan Database MySQL.
2. Sistem ini menyediakan informasi persediaan beras dan pendistribusian beras.

1.5. Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Merancang atau membuat sistem informasi *Supply Chain Management* untuk mempermudah pencatatan persediaan beras dan pendistribusian beras.
2. Merancang sistem informasi dengan pendekatan *Supply Chain Management* berbasis web sebagai sarana untuk mendukung kegiatan produksi pada perusahaan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi :

1. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Pengguna, dengan adanya sistem ini,perusahaan Beras Minang Prima lebih mudah untuk mencatat alur persediaan dan pendistribusian.
3. Masyarakat, Dapat membantu masyarakat secara detail mengetahui harga beras serta beras yang tersedia pada Beras Minang Prima

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

Beras Minang Prima merupakan perusahaan yang memproduksi beras yang terletak di kota Solok, Sumatera Barat.

1.7.1. Sejarah Beras minang prima

Beras Minang Prima ini berdiri pada tahun 2002 Bapak Ardi Sonifa Welly sebagai tokoh utama dimana awalnya perusahaan ini berdiri, pada tahun 2002 beliau membuka perusahaan beras tersebut di Solok, yang semulanya hanya tempat untuk penjemuran beras serta pengolahan padi menjadi beras, dan hingga saat ini tersebut berkembang sebagai *supplier*

beras yang cukup dikenal di kota Solok, lalu juga menjadi salah satu pendistribusian beras yang berpengaruh di Kota Solok.

1.7.2. Visi dan Misi Beras Minang Prima

Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, maka Perusahaan Beras Minang Prima memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi Perusahaan yang terpercaya, berkembang, dan bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara.

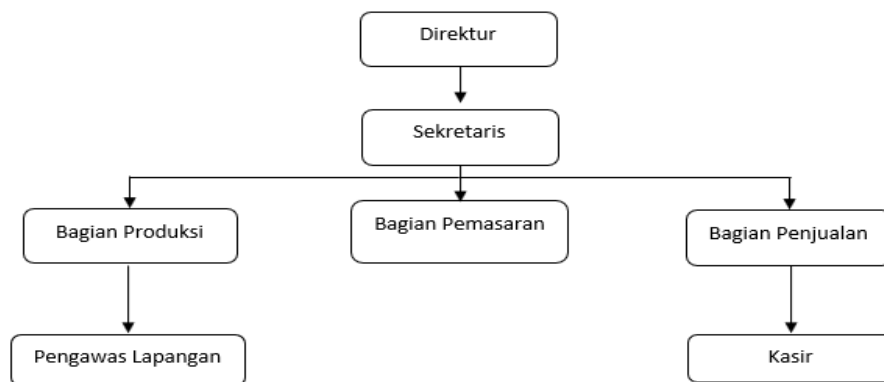
2. Misi

a. Menjadi perusahaan yang maju, inovatif dan terdepan dalam bidangnya.

b. Membangun bisnis dan Kerjasama yang baik dan memberi manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

c. Memperluas dan menambah lapangan kerja untuk masyarakat produktif.

1.7.3. Struktur Beras Minang Prima



8

Sumber : Beras Minang Prima

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Beras Minang Prima

1.7.4. Tugas dan Tanggung Jawab Pada Beras Minang Prima

Berikut ini akan diuraikan tugas-tugas dari beberapa bagian pada struktur beras minang prima :

1. Pimpinan

Adapun tugas dari Pimpinan sebagai berikut :

- a. memiliki tanggung jawab penuh terhadap perusahaan.
- b. menetapkan sarana dan prasarana serta komitmen dari kebijaksanaan.
- c. bertanggung jawab atas segala macam transaksi.
- d. menjadi pengawas di perusahaan.

2. Sekretaris

Adapun tugas dari Sekretaris sebagai berikut :

- a. bertanggung jawab dalam pencatatan pemesanan beras.

- b. bertugas membantu pimpinan bekerja.
- c. bertugas membuat laporan pada perusahaan.

3. Bagian produksi

Adapun tugas dari Bagian produksi sebagai berikut :

- a. Memastikan kualitas produksinya sesuai dengan standar atau spek yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- b. Memastikan tiap tahap proses produk ke proses selanjutnya.
- c. Memelihara setiap alat produksi.

4. Bagian pemasaran

Adapun tugas dari Bagian pemasaran sebagai berikut :

- a. Melakukan strategi pemasaran.
- b. Melakukan Analisa terhadap peluang pasar.
- c. Merencanakan pemasaran.

5. Bagian penjualan

Adapun tugas dari Bagian penjualan sebagai berikut :

- a. Menangani permintaan pelanggan.
- b. Mempertahankan hubungan dengan pelanggan.
- c. Membuat laporan penjualan perusahaan.

6. Pengawas lapangan

Adapun tugas dari Pegawai lapangan sebagai berikut :

- a. Mengawasi setiap kegiatan lapangan.

- b. Memperhatikan pekerja di lapangan.
- c. Mengawasi ketepatan waktu produksi.

7. Kasir

Adapun tugas dari Kasir sebagai berikut :

- a. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
- b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi.
- c. Membantu pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada Pimpinan.